

ABSTRAK

Meningkatnya akumulasi obat tidak terpakai pada rumah tangga tidak hanya menyebabkan pemborosan obat tetapi dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat jika metode pembuangan obat yang dilakukan tidak tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku pembuangan obat tidak terpakai serta untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku pembuangan obat tidak terpakai pada rumah tangga di wilayah Sungai Durian Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Non-Experimental Korelasional*, dengan rancangan *Cross Sectional Study Design* yang dilakukan pada kalangan ibu rumah tangga di wilayah Sungai Durian Kecamatan Sintang dengan menggunakan kuesioner tervalidasi. Metode sampling yang digunakan yaitu *non random purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku pembuangan obat pada responden menunjukkan bahwa responden dengan kelompok pengetahuan kurang baik (14,56%) menunjukkan perilaku positif (13,3%) dan perilaku negatif (86,7%), kelompok pengetahuan cukup baik (47,58%) menunjukkan perilaku positif (63,3%) dan perilaku negatif (36,7%), serta pada kelompok pengetahuan baik (37,86%) menunjukkan perilaku positif (56,4%) dan perilaku negatif (43,6%). Sedangkan hasil analisis data menggunakan uji chi square diperoleh nilai $p=0,114$ ($p>0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku pembuangan obat tidak terpakai pada rumah tangga di wilayah Sungai Durian Kecamatan Sintang.

Kata kunci : Obat tidak terpakai , Pembuangan obat, Pengetahuan , Perilaku

ABSTRACT

The increasing accumulation of unused medicines in households not only caused wastage, but improper drug disposal also has negative impact on environment and public health. The aim of this study was to find out the picture of knowledge and behaviour of unused drug disposal as well as to know the relation of knowledge and behavior of unused drug disposal in households in Sungai Durian district of Sintang Kalimantan Barat. This was a correlation non-experimental study, cross sectional study design to housewives in Sungai Durian district of Sintang Kalimantan Barat using a validated questionnaire. A non random purposive sampling technique was used for data collection. Based on data analysis obtained from knowledge levels and drug disposal behaviors of respondents indicate that respondent with poor knowledge group (14,56%) showed positive behavior (13,3%) and negative behavior (86,7%), fairly good knowledge group (47,58%) showed positive behavior (63,3 and negative behavior (36,7%), and good knowledge group (37,86%) showed positive behavior (56,4%), and negative behavior (43,6%). Whereas data analysis using chi square test results showed p value= 0,114 ($p>0,05$) that there is no significant correlation was found between knowledge and behavior on drug disposal of unused drugs in households in Sungai Durian district of Sintang Kalimantan Barat.

Key words : Unused Drugs, Drug Disposal, Knowledge, Behaviour

